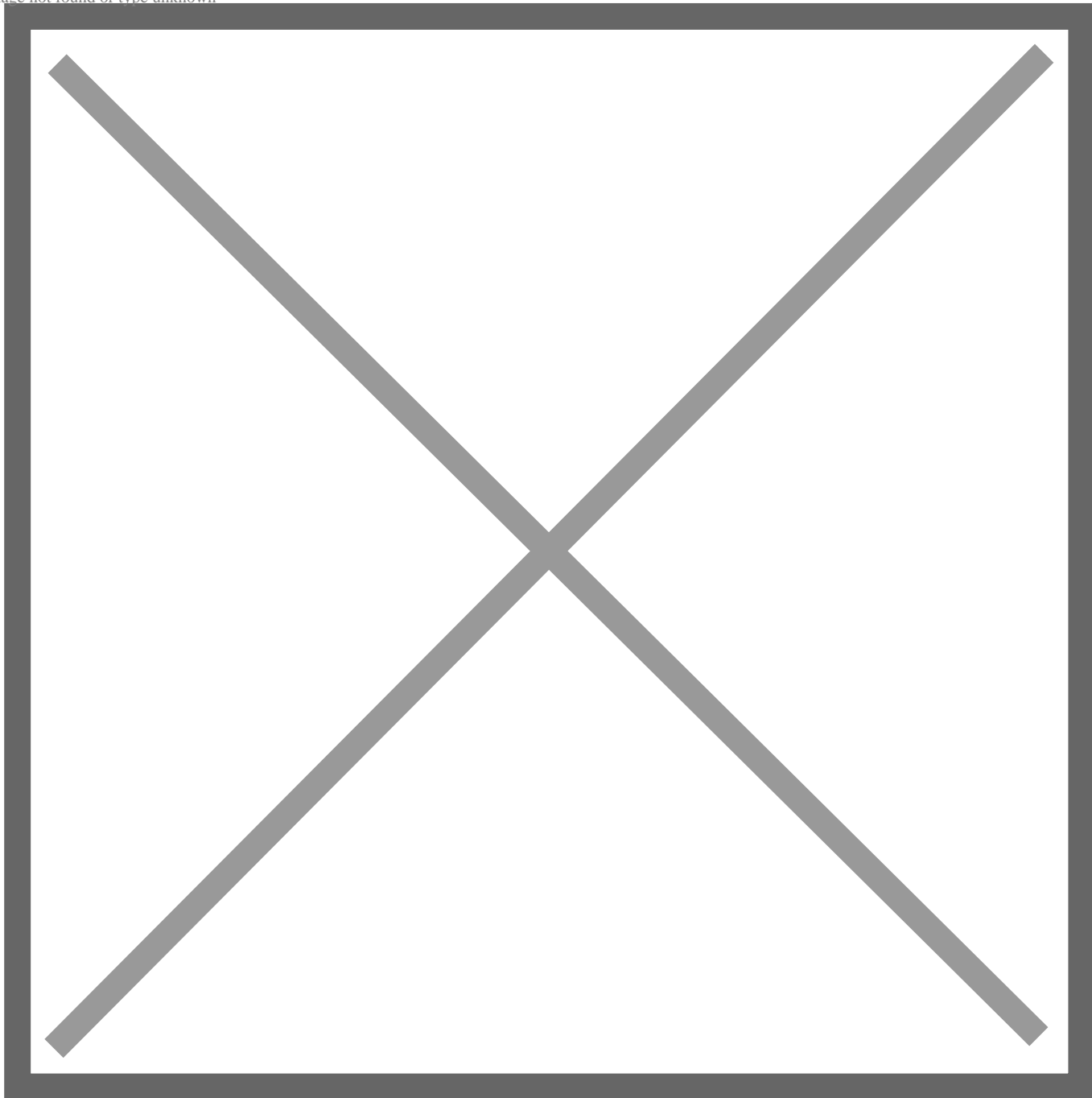


Peluk Anak, Pulihkan Harapan: Layanan Kunjungan bagi Anak (LAKUNA) di Rutan Surakarta

Kevin Guntur - SURAKARTA.WARTAWAN.ORG

Jan 19, 2026 - 20:19

Image not found or type unknown



Dok : Humas Rutan Surakarta

Image not found or type unknown



Surakarta – Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas I Surakarta terus berkomitmen memberikan pelayanan publik yang humanis, salah satunya melalui pelaksanaan layanan kunjungan anak bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), sebagai upaya menjaga ikatan emosional antara orang tua dan anak. Layanan kunjungan anak (LAKUNA) dilaksanakan setiap hari Sabtu untuk mengakomodasi jadwal sekolah anak. Bahwa pada hari Sabtu, (17/01) data Warga Binaan yang mendapat kunjungan dari anak sebanyak 23 orang.

Layanan kunjungan anak ini dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip ramah anak, aman, dan tertib, serta tetap memperhatikan aspek keamanan dan ketertiban rutan. Layanan ini merupakan bentuk kepedulian pemasyarakatan terhadap tumbuh kembang anak sekaligus pemenuhan hak WBP untuk tetap menjalin hubungan keluarga. Kepala Seksi Pelayanan Tahanan, Bayu Novianto menyampaikan bahwa “Kehadiran anak menjadi motivasi positif bagi WBP untuk terus berperilaku baik dan mengikuti program pembinaan dengan sungguh-sungguh”.

Selain itu, petugas rutan memberikan pendampingan selama kegiatan berlangsung guna memastikan kunjungan berjalan lancar sesuai prosedur. Orang tua juga diimbau untuk mematuhi ketentuan yang berlaku demi kenyamanan

bersama. Aturan dan Ketentuan Umum Kunjungan, meliputi Keluarga Inti seperti anak, orang tua, dan pasangan yang diperbolehkan mengunjungi. Layanan kunjungan anak diadakan dengan jadwal khusus, pada hari Sabtu untuk mengakomodasi jadwal sekolah. Anak yang datang membawa surat identitas berupa Kartu Identitas Anak (KIA) atau Kartu Keluarga (KK).

Melalui layanan kunjungan anak (LAKUNA) ini, Rutan Surakarta berharap dapat menciptakan suasana pembinaan yang lebih manusiawi, mendukung proses reintegrasi sosial WBP, serta memperkuat peran keluarga sebagai fondasi utama dalam pembinaan masyarakat.